

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, R. (2012). Evaluasi klinis keberhasilan perawatan saluran akar pada gigi anterior yang mengalami nekrosis pulpa di RSGM-P(AMC) Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ahmed, H., Durrr-e-Sadaf., dan Rahman, M. (2009). Frequency and Distribution of Endodontically Treated Teeth. *Journal of the College of Physicians and Surgeon Pakistan*, Vol. 19, No. 10, p.605-608.
- Bawazir, O, A. dan Salama F, S. (2006). Clinical Evaluation of Root Canal Obturation Methods in Primary Teeth. *Pediatric Dentistry* , Vol. 28 No.1
- Bence, R. (2005). *Pedoman Endodontik Klinik*. Jakarta: Universitas Indonesia, hal 1-5.
- Grossman, L. I., Oliet, S., dan Del Rio, C. E. (2012). *Ilmu Endodontik dalam Praktek*. Jakarta: EGC, hal 71-73.
- Harahap, L., dan Retnowati, E. (2008). Perawatan Saluran Akar Ulang Pada Gigi Insisivus Sentralis Kiri Maksila Dengan Abses Periapikal Dan Fistula. *Majalah Kedokteran gigi* , Vol. 15, No. 1, p.25-30.
- Ishii, T, N., dan Teranaka, T. (2003). Clinical and Radiographic Evaluation of Root-canal Obturation with Obtura II. *Journal of Endodontics* , Vol. 29, No. 11, p.739-742.
- Khattak, O., Raidullah, E., dan Kohli, A. S. (2012). Indication for Conventional Root Canal Therapy in Patients Examined at Ras Al Khaimah College of Dental Sciences Hospital. *Pakistan Oral & Dental journal* , Vol 32, No. 3, p.526
- Lost, C., Kieferheilkunde, Z, F. ZM., Haltung, Z., (2006). Quality Guidelines for Endodontic Treatment: Consens European Society of Endodontology. *International Endodontic Journal* , Vol. 39, p.921-930.
- Mulyawati, E. (2011). Peran Bahan Disinfeksi pada Perawatan Saluran Akar. *Majalah Kedokteran Gigi*, Vol. 18, No. 2, p.205-209.
- Marza, RSA., dan Adil, R. (2009). Prevalence and Technical quality of Root Canal Treatment in Sulaimani patients (A Radiographic Evaluation). *J Bagh College Dentistry*, Vol. 21, No. 2, p.54-59.

- Masudi, S. M., dan Witjaksono, W. (2001). Obat-obat Intrakanal yang Digunakan pada Perawatan Saluran Akar. *Majalah Kedokteran Gigi*, Vol. 34, No. 3a, p.706-708
- Ngangi, R. S., Mariati, N. W., dan Hutagalung, B. S. (2013). Gambaran Pencabutan Gigi Di Balai Pengobatan Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Sam Ratulangi Tahun 2012. *Jurnal e-Gigi*, Vol. 1, No 2,.
- Oglah, F. S., Zieidan, B. M., dan Gholam, M. K. (2011). Evaluation of Endodontic Treatment in Three specialized private clinics in Baghdad (Retrospective Study). *Material Dental Journal*, Vol. 8, No. 3, p.233-236.
- Quadros, I. D., Gomes, B. P., Zaia, A. A., Ferraz, C. C., dan Souza-Filho, F. J. (2005). Evaluation of Endodontic Treatments Performed by Students in a Brazilian Dental School. *Journal of Dental Education*, Volume 69, No, 10, p.1161-1170.
- Riedle, L., Wicaksono, A., Dinar., Zuliari, Kustina., (2013) Gambaran Kebutuhan Perawatan Karies Gigi pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. *Jurnal E-Gigi*, Vol. 1, No. 2,.
- Reilly, B. O., Boyd-Bolan, R. (2006). Socio Economic Status and oral health ADA.
http://www.ada.org.au/app_cmslib/media/lib/0702/m44818_v1_socioeconomic%20status%20and%20oral%20healthsep_06.pdf diunduh tanggal 17 april 2015.
- Sagita, M., dan Cholil., Kania, D. & Putri, T., (2014). Gambaran Perawatan Saluran Akar Gigi Di Poli Gigi RSUD Ulin Banjarmasin. *Dentino* , Vol. 2, No. 2, p.174-178.
- Sisthaningsih, E., dan Suprastiwi, E.,(2010). Perawatan ulang saluran akar akibat lepasnya restorasi,
<http://stafff.ui.ac.id/internal/130675261/publikasi/kpptreatment.pdf> diunduh tanggal 20 april 2014.
- Soedjono, P., Mooduto, L., dan Setyowati, L. (2009). Penutupan Apeks pada Pengisian Saluran Akar dengan Bahan Kalsium Oksida Lebih Baik Dibanding Kalsium Hidroksida. *Persatuan Dokter Gigi Indonesia* , Vol. 58, No. 2, p.1-5.
- Soerono Akbar. (1989). *Perawatan Endodontik Konvensional & Proses penyembuhannya*. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Tarigan, R. (2004). *Perawatan Pulpa Gigi*. Jakarta: EGC. hal 35-37.
- Ujjwal., Mukherjee, S., dan Mazumder, D. (2014). Endo Esthetics- Rehabilitation of A Complicated Restorative Case- A Case Report. *International Journal of Research in Dentistry* , Vol. 4, No. 2.,
- Wintarsih, O., Partosoedarmo, M., dan Santoso, P. (2009). Kebocoran Apikal pada Irigasi dengan EDTA lebih Kecil Dibandingkan yang Tanpa EDTA. *Persatuan Dokter Gigi Indonesia*, Vol. 57, No. 2, p.14-19.
- Walton, R. E., dan Torabinejad, M. (2008). *Prinsip dan Praktek Ilmu Endodonsi*. Jakarta: EGC. hal 374.